BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam beserta isinya. IPA juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya berisi konsep dan fakta mengenai alam tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan memiliki sifat alamiah. Dari konsep dan fakta mengenai alam, manusia dapat memanfaatkan IPA untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Untuk itulah, sebuah pembelajaran IPA mulai dikenalkan dari pendidikan dasar, menengah hingga lanjutan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dirancang untuk memberikan kemudahan bagi anak untuk mengeksploitasi lingkungan dan segala sumber belajar lainnya.[1] Maka dari itu, desain pembelajaran IPA yang diterapkan di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa muncul secara alamiah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi pengenalan makhluk hidup beserta proses kehidupan, benda/materi, energi beserta perubahannya

[1] LAPIS PGMI, *Pembelajaran IPA MI paket 1,* (Surabaya : Amanah Pustaka, 2009), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bumi beserta alam semesta.[2] Dengan mempelajari IPA, siswa sekolah dasar akan memiliki sikap peka terhadap lingkungan sekitar sekaligus memiliki rasa ingin tau mengenai proses-proses perubahan yang terjadi dialam seperti proses pembentukan tanah.

Dalam materi proses pembentukan tanah, siswa diharapkan dapat memenuhi kompetensi dasar berupa mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Dari kompetensi tersebut, siswa diharapkan dapat menjelaskan proses pembentukan tanah karena proses pelapukan, menjelaskan jenis pelapukan dan menjelaskan jenis-jenis batuan berdasarkan proses terbentuknya. Pada tahapan ini, guru memiliki peran penting dalam proses pemahaman siswa mengenai proses pembentukan tanah. Guru dapat membuat perencanaan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model, metode, strategi dan media pembelajaran yang menarik.

Kondisi ideal yang diharapkan tidak mudah ditemukan di sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya memiliki tingkat pemahaman mata pelajaran IPA materi pembentukan tanah tergolong rendah. Di dalam kelas V terdapat 21 siswa, hampir 60% siswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi proses pembentukan tanah.[3] Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan. Berdasarkan wawancara tersebut, beberapa siswa kurang tepat

[2] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*.(Jakarta:BNSP,2006), 161
[3] Hasil wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, M.Pd.I pada tanggal 2 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menjelaskan proses pembentukan tanah dan membedakan jenis-jenis pelapukan batuan seperti perbedaan pelapukan fisika dengan biologi ataupun pelapukan fisika dengan kimia. Selain itu, mereka kesulitan dalam membedakan jenis batuan berdasarkan proses terbentuknya seperti perbedaan terbentuknya batuan sedimen dengan batuan malihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pembelajaran IPA yang dilakukan guru mata pelajaran IPA di MI Tarbiyatus Shibyan menggunakan strategi pembelajaran langsung dan berpusat pada guru. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, mencatat dan menghafal. Dalam tingkat kognitif Bloom, menghafal merupakan tingkat kognitif sebelum tingkat pemahaman. Siswa belum belajar pada tingkat pemahaman yang memiliki indikator menjelaskan kembali atau menguraikan konsep mengenai proses pembentukan tanah.

Strategi pembelajaran langsung yang diterapkan oleh guru membuat siswa hanya mendengarkan dan melihat gambar yang ada dalam buku. Dari hasil modifikasi teori *active learning* , Mel Silberman atas pernyataan Confius bahwa:

> *what I hear, I forget.*
> *what I hear and see, I remember a little.*
> *What I hear, see and ask quastion about or discuss with someone else, I begin to understand.*
> *What I hear, see, discuss and do, I acquire knowledge and skill.*
> *What I teach to another, I master*
>
> Apa yang saya dengar, saya lupa.
> Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham.
> Apa yang saya dengar, lihat, diskusi dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan.
> Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya.[4]

Dari pernyataan tersebut, Mel Silberman menghendaki peran siswa tidak hanya mendengar melainkan melihat supaya lebih paham walau sedikit, mendiskusikannya agar memahami, melakukannya agar memperoleh pengetahuan dan mengajarkannya agar menguasainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat juga menumbuhkan nilai karakter seperti rasa ingin tahu, komunikatif, tanggungjawab dan kepedulian sosial.

Oleh karena itu, guru memerlukan strategi pembelajaran aktif yang membuat siswa aktif melakukan kegiatan diskusi dan menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran. Agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran aktif, maka guru harus dapat menciptakan pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang menyenangkan pula. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran dimana siswa tidak merasa tertekan dan terpaksa. Pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan biasanya menggunakan kombinasi permainan di dalamnya. Dengan begitu siswa akan tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

---

[4] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi proses pembentukan tanah pada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan, maka dipilihlah alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Hollywood Square*. Strategi *Hollywood Square* merupakan strategi pembelajaran yang mengkombinasikan permainan di dalamnya. *Hollywood Square* merupakan sebuah permainan tanya jawab yang dilakukan di depan kelas dengan menggunakan kartu yang akan ditempelkan pada tubuh siswa yang pertanyaannya berhasil dijawab.

Stategi ini sesuai untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kemampuan tanya jawab dan dapat menimbulkan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Mengingat siswa sebagai objek penelitian memiliki karakteristik pasif karena guru yang selama ini hanya memberikan strategi pembelajaran langsung maka dengan menggunakan strategi *Hollywood Square*, siswa yang memiliki karakter pasif dalam pembelajaran akan menjadi aktif untuk melakukan tanya-jawab dan diskusi dalam kelas. Diharapkan dengan terlibatnya siswa dalam pembelajaran membuat siswa tidak hanya mengingat namun memahami materi pelajaran.

Selain itu, dalam strategi ini terdapat unsur permainan yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan pembelajaran menyenangkan maka akan mendorong siswa menjadi aktif dan tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, proses tanya-jawab memicu siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga strategi ini sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan karakter mata pelajaran IPA yang mengharapkan siswa untuk memiliki rasa ingin tahu secara alamiah.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa strategi *Hollywood Square* dapat menjadi alternatif untuk membuat pembelajaran IPA menjadi optimal, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Strategi *Hollywood Square* Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPA Kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya**"

Penggunaan strategi *Hollywood Square* telah dipertimbangkan peneliti dari penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui keefektifan strategi tersebut. Pada penelitian terdahulu, strategi *Hollywood Square* hanya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pemahaman saja, namun dalam mengukur pemahaman sudah pasti memiliki hasil belajar. Penelitian strategi *Hollywood Square* pernah dilakukan oleh Aisyah Normariza pada tahun 2010 dengan judul **"Peningkatkan Hasil Belajar Sains Dengan Strategi *Hollywood Square* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 013 Tampan Pekanbaru".** Subjek penelitian siswa kelas III C yaitu berjumlah 40 siswa terdiri dari 22 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan 3 siklus yang masing-masing siklus memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam tindakan, peneliti membuat RPP dengan materi pokok bumi dan alam semseta. Kegiatan inti yang dilakukan peneliti yaitu memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar kerja siswa kemudian meminta siswa membuat pertanyaan untuk penerapan strategi *Hollywood Square.*

Dalam siklus I, beberapa siswa terlihat takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kontestan. Dalam siklus II terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan namun dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa siswa yang bercakap-cakap sendiri. Dalam siklus III semua siswa aktif berpartisipasi dengan baik dalam KBM. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada siswa meningkat dari siklus I yaitu 65%, siklus II yaitu 78,75% dan siklus III yaitu 97,5%. Untuk mendukung hasil belajar secara optimal, persentase hasil aktivitas siswa menjadi meningkat seperti pada siklus I yaitu 62,71%, siklus II 72,08% dan siklus III 81,25%.[5]

Selain itu, Yulia Andryani juga melakukan penelitian serupa dengan judul **"Penerapan Strategi *Hollywood Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Pada Murid Kelas V SDN 027 Payungsekaki Pekanbaru."** Subjek penelitian siswa kelas Subjek penelitian siswa kelas III C yaitu berjumlah 44 siswa terdiri dari 20 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang masing-masing siklus memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam tindakan, peneliti membuat RPP dengan materi

[5] Aisyah Normariza, "Peningkatkan Hasil Belajar Sains Dengan Strategi *Hollywood Square* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 013 Tampan Pekanbaru", skripsi (Pekanbaru: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekanbaru, 2010), t.d., 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar tokoh-tokoh dari pahlawan nasional untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Dalam pelaksanaan siklus I, keaktifan siswa cukup rendah dan rasa kepercayaan diri yang dimiliki siswa juga rendah. Pada siklus II, guru membimbing siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah sehingga semua siswa dapat aktif dalam KBM. Dari hasil penelitian tersebut ketuntasan belajar siswa meningkat seperti pada sebelum siklus yaitu 45,4%, siklus I yaitu 86,36%, siklus II yaitu 100%.[6]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *Hollywood Square* pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah pada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi proses pembentukan tanah setelah penerapan strategi *Hollywood Square* pada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya?

[6] Yulia Andryani, "Penerapan Strategi *Hollywood Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Pada Murid Kelas V SDN 027 Payungsekaki Pekanbaru", skripsi (Pekanbaru: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekanbaru, 2010), t.d., 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan rumusan masalah diatas yaitu dengan menggunakan strategi *Hollywood Square* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model PTK Kurt Lewin melalui siklus. Peneliti memilih strategi *Hollywood Square* sebagai pemecahan masalah karena diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam kemampuan tanya jawab dan dapat menimbulkan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Terlibatnya siswa dalam pembelajaran dapat membuat siswa tidak hanya mengingat namun memahami materi pelajaran. Pemilihan Strategi *Hollywood Square* sebagai alternatif pemecahan masalah juga telah sesuai dengan materi proses pembentukan tanah yang memerlukan pemahaman lebih mengenai jenis-jenis batuan dan proses pembentukan tanah karena pelapukan batuan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan strategi *Hollywood Square* dalam pembelajaran IPA materi proses pembentukan tanah pada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi proses pembentukan tanah setelah penerapan strategi *Hollywood Square* pada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah dengan strategi *Hollywood Square* pada kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya memiliki batasan-batasan agar bisa terfokus pada masalah yang dimiliki. Batasan-batasan tersebut meliputi :

1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya.
2. Penelitian difokuskan kepada mata pelajaran IPA dengan materi proses pembentukan tanah.
3. Standar Kompetensi
   7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.
4. Kompetensi Dasar
   7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan
5. Indikator
   7.1.1 Menjelaskan proses pembentukan tanah yang disebabkan karena proses pelapukan batuan.
   7.1.2 Menjelaskan jenis-jenis pelapukan batuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.1.3 Menjelaskan jenis-jenis batuan berdasarkan proses terbentuknya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi proses pembentukan tanah di MI Tarbiyatus Shibyan Surabaya.
2. Bagi guru : sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, sebagai masukan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti : dapat digunakan untuk memperkaya wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran serta sebagai wahana untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas.
4. Bagi sekolah : dapat dijadikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA khususnya mengenai materi proses pembentukan tanah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id